

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu jenis komoditi sayuran yang banyak manfaat dan bernilai ekonomis tinggi di masyarakat. Bawang merah memang bukan merupakan kebutuhan pokok tetapi hampir setiap hari masyarakat menggunakannya. Bawang merah dapat dimanfaatkan sebagai bumbu penyedap masakan untuk menambah cita rasa dan kenikmatan masakan. Selain itu di masyarakat umum Bawang Merah juga bisa digunakan sebagai obat tradisional yang dapat menurunkan panas, kolesterol, dan diabetes (Sumarjono dalam Maesyaroh, 2013).

Bawang merah merupakan salah satu sumber pendapatan yang berkontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia (Sumarni dan Hidayat, 2005). Pada tahun 2008 pemerintah menyatakan bahwa hanya dapat memenuhi permintaan pasar sebesar 853.615 ton dari permintaan 969.316 ton. Sedangkan pada tahun 2013 produksi Bawang merah mengalami peningkatan, dari 1.010.773 ton menjadi sebesar 1.233.989 ton (Anonim, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 menunjukkan adanya peningkatan permintaan pasar untuk ekspor sebesar 1.149.773 ton (Anonim, 2015). Oleh karena itu produksi bawang merah nasional perlu ditingkatkan, termasuk kualitasnya agar dapat bersaing dengan bawang merah impor. Dengan demikian potensi pengembangan Bawang merah masih terbuka lebar tidak saja untuk kebutuhan dalam negeri tetapi juga luar negeri (Suriani, 2012).

Sampai saat ini dalam budidaya bawang merah petani Indonesia masih menggunakan pupuk kimia untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada tanaman bawang merah. Seiring dengan gencarnya *go organik* oleh pemerintah, diharapkan para petani bisa beralih menggunakan pupuk organik untuk memperbaiki dan mempertahankan kesuburan tanah. Salah satu pupuk organik yang bisa dimanfaatkan oleh petani yaitu fermentasi urin kelinci.

Urin kelinci dapat dijadikan sebagai pupuk cair organik yang sangat bermanfaat untuk tanaman, karena didalam urin kelinci mengandung beberapa unsur hara yang di butuhkan oleh tanaman. Hal tersebut dikarenakan kelinci hanya makan daun saja. Keuntungan dari pupuk cair lebih mudah diserap tanaman karena unsur-unsur di dalamnya mudah terurai sehingga manfaatnya lebih cepat terasa. Dengan penggunaan pupuk cair urine kelinci sebagai pengganti pupuk kimia diharapkan dapat memenuhi unsur hara makro dan mikro esensial yang dibutuhkan oleh tanaman bawang merah dan penggunaan pupuk kimia dapat ditekan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh konsentrasi dan frekuensi pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pemberian konsentrasi pupuk urin kelinci berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L)?
2. Apakah frekuensi pemberian pupuk urin kelinci berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L)?
3. Apakah ada pengaruh interaksi antara frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang (*Allium ascalonicum* L)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L).
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L).
3. Untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi dan frekuensi pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah pengaruh interaksi antara jarak tanam dan pemberian Pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L).

#### D. Hipotesis

1. Diduga konsentrasi pupuk urin kelinci berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L).
2. Diduga frekuensi pupuk urin kelinci berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L).
3. Diduga terdapat interaksi antara konsentrasi dan frekuensi pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L).

